

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi objek yang natural, dengan menempatkan peneliti alat atau instrumen kecil, tehnik pengumpulan data bersifat gabungan. Analisis data berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian..⁷² Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

⁷² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Terapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 157-158.

subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti laur kehidupan informan secara apa adanya (wajar).⁷³

Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan terkait data-data atau informasi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif berbasis *zakat community development* (ZCD) di Baznas Kabupaten Tulungagung dan pada mustahik yang menerima dana zakat produktif tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan atau *field reasearch* yaitu melakukan penelitaian dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁷⁴

Ciri-ciri penelitian lapangan yaitu penelitian yang mendalam mengenai kasus itu penelitian ini antara lain mencakup keseluruhan

⁷³ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), hal. 23-24.

⁷⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 28.

siklus kehidupan, kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus, penelitian lapangan cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi yang besar jumlahnya. Adapun yang menjadi penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah mengenai keefektifan program zakat produktif berbasis *zakat community development* (ZCD) di Baznas Kabupaten Tulungagung.

Sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan dari program zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang didistribusikan kepada mustahik dengan model *Zakat Community Development* (ZCD) serta bagaimana menghadapi resiko-resiko yang muncul dalam pengelolaan program tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi 172 Jepun, Tulungagung. Dengan pertimbangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung sekarang ini lagi dalam masa berkembangnya baik dalam penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Sebagai tambahan dan menguatkan informasi terkait pengelolaan program zakat produktif berbasis *Zakat Community Development* (ZCD) ini peneliti juga melakukan penelitian terhadap komunitas mustahik dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Mushola Miftakhul Huda yang menerima

dan mengelola dana zakat produktif tersebut, yang beralamatkan di Ds. Bendijati Wetan, Kec. Sumbergempol, Tulungagung yang menciptakan sebuah usaha ternak ikan patin.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan adalah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara kualitatif, dan melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan. Ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan anggota.⁷⁵ Dengan begitu kehadiran dari peneliti sangat diperlukan guna memperoleh sebuah data yang diinginkan secara tepat dan akurat.

Selain hal itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti sebagai instrumen kunci atau alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sjalah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁷⁶

Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis tafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincon, ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen kunci: 1) responsif; 2) dapat menyesuaikan diri; 3)

⁷⁵ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hal. 43.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

menekankan keutuhan; 4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan; 5) memproses data secepatnya; 6) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan; 7) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim *idiosinkratik*.⁷⁷ Oleh karena itu peneliti yang baik adalah peneliti yang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi lapangan.

Peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian dengan tepat agar data-data yang diperoleh bisa mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan kegiatan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan mustahik pengelola dan zakat produktif di desa Bendiljati Wetan kecamatan Sumbergempol selain itu peneliti juga melakukan dialog dengan para informan/narasumber terkait pengelolaan pelaksanaan program *zakat community development*. Peneliti mencari informasi terkait data mengenai kinerja dari program zakat produktif berbasis *zakat community development* di BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk keperluan dokumentasi. Selanjutnya peneliti harus benar-benar menyeleksi data-data yang relevan agar terjaga keabsahannya.

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168-172.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.⁷⁸ Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tulungagung diantaranya data tentang *zakat community development (ZCD)*.

Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri dan karena itu harus diberi perlakuan dan pengolahan yang sama. Artinya bahan itu masih perlu diseleksi, digolongkan, diselidiki validasi dan reliabilitasnya, dibandingkan sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dan teori masalah

⁷⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 74.

penelitian kita.⁷⁹ Sumber-sumber sekunder, bila dapat dimanfaatkan, akan sangat menghemat waktu dan biaya, karena bahan itu telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁸⁰ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari narasumber baik muzakki ataupun amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya dan mengadakan iteraksi serta proses yang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan ketua serta staf-staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung terkait tentang proses pengelolaan zakat produktif yang berupa bantuan modal kepada petani ikan patin serta wawancara kepada

⁷⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 145.

⁸⁰ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial ...*, hal. 101.

beberapa muzakki dengan berbagai tahap, apabila jawaban atau data yang didapat dirasa kurang puas maka akan dilakukan lagi wawancara kepada muzakki lainnya hingga sampai titik jenuh artinya peneliti merasa puas akan data yang diperolehnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini Studi Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung meliputi data mustahik yang menerima bantuan modal dana zakat produktif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak, berdasarkan kontribusi data dalam menjawab focus penelitian.

Analisis data di lapanagn model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Berikut ini penjelasannya, yaitu:⁸¹

⁸¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 191-192.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ketiga yakni, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk dekriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekukan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁸³ Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸⁴

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329.

⁸³ *Ibid*, hal.330.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

berbagai teknik pengumpulam data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi adalah: (1) membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yakni data yang didapat dari kegiatan observasi dan data wawancara BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan mustahik penerima bantuan program zakat produktif tentang pengelolaan program *zakat community development*. (2) membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan perspektif seseorang, yakni peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang tentang pengelolaan program *zakat community development* dengan hasil dari kegiatan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian perlu dilakukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah.⁸⁵ Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: (1) tahapan pra-pendahuluan (2) tahapan lapangan; dan (3) tahapan analisis data. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut:

1. Tahap pra-pendahuluan

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi situasi, keadaan,

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127.

latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.⁸⁶

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Dimulai dari meminta surat izin yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang akan ditujukan kepada tempat penelitian yakni di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan komunitas mustahik yang menerima bantuan program *zakat community development* yang beralamatkan di desa Bendiljati Wetan kecamatan Sumbergempol.
- b. Menyampaikan surat izin kepada pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti ingin mengumpulkan data dengan wawancara kepada pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Tulungagung terkait dengan keefektifan pengelolaan program *zakat community development* yang telah diterapkan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung serta melakukan wawancara langsung kepada mustahik yang menerima bantuan tersebut. Selain wawancara peneliti juga mengumpulkan data-data dari observasi dan dokumen-dokumen terkait objek yang diteliti.

⁸⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: ...*, hal. 162.

- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Menyusun pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis *zakat community development*.
- f. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

2. Tahapan Lapangan

Langkah-langkah dalam tahapan lapangan yaitu: *pertama*, masuk lapangan. Peneliti harus mempersiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi lapangan. *Kedua*, berada di lapangan. Tingkat pemahaman peneliti diperlukan dan peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan. *Keempat*, pengumpulan data di lapangan. *Kelima*, mencatat data di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan yakni mewawancarai pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, Wakil Ketua Bidang Perencanaan, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian, dan para staf BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
- b. Mengamati kegiatan pengelolaan program *zakat community development* yang disalurkan kepada mustahik di desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol dengan usahanya yakni petani ikan patin.

c. Mengumpulkan data. Pengumpulan data dari lapangan berupa dokumentasi, pengamatan langsung (observasi) lapangan, serta termasuk data hasil wawancara.

3. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan memilih data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.